

PENGGUNAAN METODE EKLEKTIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA SMP

¹Achmad Muhajir SAM, ²Ifan Ali Alfatani

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sayid Mohammad Alawi
Al-Maliki Bondowoso

Email. amsam7405@gmail.com

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sayid Mohammad Alawi
Al-Maliki Bondowoso

Email. Ifanialifatani206@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan metode eklektik dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa SMP Negeri 1 Asembagus. Metode eklektik merupakan pendekatan pengajaran yang menggabungkan berbagai strategi dan teknik pembelajaran dari berbagai metode yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa SMP sebagai subjek penelitian dan menggunakan desain penelitian pre-test post-test dengan kelompok kontrol.

Data dikumpulkan melalui tes awal, intervensi menggunakan metode eklektik, dan tes akhir untuk mengukur kemajuan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Selain itu, observasi dan kuesioner juga digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai respons siswa terhadap penggunaan metode eklektik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode eklektik secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa SMP Negeri 1 Asembagus dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap teks bahasa Arab, kosa kata, dan kemampuan membaca dengan cepat. Respons siswa terhadap metode eklektik secara umum positif, menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan dengan baik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di tingkat SMP Negeri 1 Asembagus.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, terutama di tingkat SMP Negeri 1 Asembagus. Metode eklektik dapat dijadikan alternatif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa, dengan mempertimbangkan keberagaman gaya pembelajaran dan kebutuhan individu siswa.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi di antara manusia dalam menyampaikan maksudnya suatu kaum akan menyampaikan maksud atau tujuan mereka kepada kaum yang lain dengan melalui bahasa. Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus di pelajari dan di praktikan dalam berinteraksi dengan orang lain .Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an : Bahasa adalah alat komunikasi di antara manusia dalam menyampaikan maksudnya suatu kaum akan menyampaikan maksud atau tujuan mereka kepada kaum yang lain dengan melalui bahasa. Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus di pelajari dan di praktikan dalam berinteraksi dengan orang lain¹.Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an :

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانِ الَّذِي
يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa mereka berkata: Sesungguhnya al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad).Padahal bahasa orang yang mereka tunduhkan (bahwa) muhammad belajar kepadanya bahasa'ajam[840], sedang al quran adalah dalam bahasa arab yang terang.”(Qs. An-Nahl: 103).²

Mempelajari bahasa asing akan lebih sulit di pahami daripada bahasa ibu (bahasa sendiri) karena selain kosa kata yang jarang di gunakan, struktur kata dan kalimat pun memerlukan waktu khusus untuk di pelajari, oleh sebab itu, pengajaran Bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran itu sendiri.

¹<http://the-manual.com/game-dalam-pembelajaran-bahasa-arab-manual/>

²*Al-Qur'an dan terjemahan* ,(Bandung:CV,Penerbit Diponegoro)h.289

Pembelajaran bahasa kedua dan bahasa asing mengalami perkembangan terus menerus seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu bahasa ('ilm al-lughah – linguistik), ilmu pendidikan ('ilm al-tarbiyah – paedagogi), dan ilmu jiwa ('ilm al-nafs – psychology). Lebih dari itu, hasil-hasil penelitian dalam bidang pengajaran bahasa itu sendiri juga memberikan kontribusi kepada lahirnya pendekatan dan metode baru dalam pengajaran bahasa. Harus diakui bahwa sebagian terbesar dari perkembangan tersebut terjadi pada pengajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa dunia paling penting. Sedangkan pengajaran bahasa Arab lebih banyak berperan sebagai pengadopsi sehingga sering kali tertinggal satu langkah dari belakang pengajaran bahasa Inggris. Apalagi pengajaran bahasa Arab di Indonesia kurang memiliki akses ke lembaga-lembaga ilmiah di Timur Tengah.

Dalam kurikulum program studi pendidikan Bahasa Arab terdapat sejumlah mata kuliah keahlian proses belajar mengajar, satu di antaranya adalah mata kuliah (metodologi pengajaran Bahasa Arab). Disamping itu, para pengajar bahasa Arab yang telah bertugas di berbagai lembaga pendidikan juga perlu memutakhirkan pengetahuan mereka mengenai berbagai pembaruan yang terjadi dalam metodologi pengajaran bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa, ada tiga istilah yang harus dipahami lebih dulu dalam rangka usaha mencari kemungkinan perbaikan cara mengajar bahasa Arab sehingga hasil yang ingin dicapai dapat maksimal. Ketiga istilah yang dimaksud adalah *approach*, *metode*, dan *teknik*. Penggunaan istilah-istilah seperti *approach* (pendekatan), *metode*, dan *teknik*, oleh beberapa ahli, seringkali di campur adukkan antara satu dengan lainnya sehingga *ta'rif* (batasan atau definisi) ketiga istilah tersebut tidak memiliki perbedaan yang jelas. Kalau memang pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, merupakan ilmu yang berdiri sendiri, ia harus memiliki istilah-istilah ilmiah yang dirumuskan secara

akurat (tepat) dan dapat dipahami semua pihak yang menggunakan istilah-istilah tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan itulah, Edward Anthony menjelaskan konsep ketiga. Istilah tersebut sebagai berikut. Pendekatan adalah seperangka asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa, dan belajar mengajar bahasa Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang di implementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih.³ Dengan demikian , pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat procedural dan teknik bersifat operasional.

Disamping itu, metode merupakan rencana program yang bersifat menyeluruh (Holistik-,komprehensif) yang berhubungan erat dengan teknik penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan di dasarkan atas approach tertentu. Maka dari itu, bila seorang pengajar bahasa menganut approach, ia dapat melahirkan bermacam-macam metode yang berbeda-beda. Beraneka ragam macam metode tersebut bergantung pada berbagai faktor yang turut serta mempengaruhinya.

Metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab bisa menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode,sehingga dapat mengambil secara tepat segi – segi kekuatan dari setiap metode dan menyesuainya dengan kebutuhan program pengajaran yang ditanganinya,kemudian menetapkannya secara proposional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di SMP Negeri 1 Asembagus dengan jumlah peserta didik ada 18 anak pada tahun pembelajaran 2022/ 2023. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan beberapa tahapan: 1). Tahap Perencanaan, 2).

³ Ahmad Fuad Effendi, MetodologiPengajaranBahasa Arab, Malang, Misykat, 2005, hlm. 6

Tahap Tindakan dan Observasi, 3). Instrumen penelitian lembar observasi dan wawancara hasil belajar setelah melaksanakan pembelajaran

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini berisi analisa data atau penafsiran data-data yang telah ditemukan berdasarkan konseptual yang telah dipaparkan pada bab II.

1. Penggunaan Metode Eklektik Untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa arab Siswa di SMP Negeri 1 Asembagus

Metode eklektik merupakan suatu metode yang cara penyajiannya melalui penggabungan dari beberapa metode atau kombinasi dari beberapa metode seperti metode mubasyaroh dengan metode thobi'iyah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Seperti yang telah dipaparkan pada Bab II dengan penggunaan metode electic yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Asembagus yang diterapkan yaitu dengan cara menggunakan metode bervariasi atau beragam, yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yaitu Kompetensi Dasar (KD) dan standart Kompetensi, serta kondisi siswa.

Menurut bapak Agus Supriyadi Metode eklektik merupakan suatu metode yang cara penyajiannya dengan melalui macam-macam kombinasi metode seperti metode Mubasyarah dengan metode thabi'iyah, dan metode qowa'id wat at-tarjamah bahkan dengan metode membaca sekaligus dipakai atau diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Pemberdayaan metode eklektik merupakan cara belajar berdasarkan aktivitas mengajak siswa terlibat sepenuhnya sehingga dapat menggabungkan fisik dan intelektual maupun emosional yang berpengaruh besar pada pembelajaran sehingga penggabungan beberapa metode (metode eklektik) disini sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dibuktikan dengan suatu hasil/nilai belajar

Jadi menurut peneliti, Metode-metode yang sering digunakan oleh guru bahasa Arab dalam penggunaan metode eklektik yaitu metode ceramah, musyawaroh, latihan (drill) dan lain-lain,

biasanya dalam menggunakan metode menyesuaikan dengan kondisi siswa di kelas dan materi pelajaran.

Menggunakan kombinasi metode atau penggabungan metode merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa arab siswa, karena dengan adanya minat yang tinggi akan menunjang prestasi belajar siswa sehingga pikiran siswa yang semula jenuh, lelah, dan tidak terfokus pada pembelajaran akan menjadi segar dan terdorong untuk belajar. Oleh karena itu, setiap guru dalam di kelas mengajar harus menggunakan beberapa variasi metode yang menarik.

Penggunaan metode eklektik merupakan pengkombinasian dari beberapa metode yang berdasarkan aktivitas guru untuk mengajak siswa terlibat sepenuhnya dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menggabungkan fisik dan intelektual maupun emosional yang berpengaruh besar terhadap pembelajaran sehingga penggunaan metode eklektik disini sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam keterampilan membaca yang dapat dibuktikan dengan suatu hasil atau nilai belajar yang sesuai yang diharapkan.

2. Faktor-faktor penghambat dalam penggunaan metode eklektik dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab siswa dalam keterampilan membaca seperti yang disebutkan di Bab II yaitu :Hal utama yang diprioritaskan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran adalah minat siswa yang tinggi untuk belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca guru harus memperhatikan dan memahami beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut bapak Agus Supriyadi faktor penghambatnya adalah tidak Kurangnya minat belajar dan tidak adanya kesiapan dari siswa dalam menerima pelajaran, serta minimnya waktu yang

digunakan, sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya persiapan dari guru sebelum mengajar sehingga dapat meningkatkan minat siswa.

Dengan demikian menurut peneliti, jika faktor internal dan eksternal terlaksana dengan baik maka akan sangat mendukung siswa dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moch, 2007. *Metodelogi Penelitian Bahasa Arab*. Pasuruan: Hilal Pustaka
Al-Qur'an dan terjemahan ,(Bandung: CV, Penerbit Diponegoro)
- Chaidar , Al-Wasilah, A, 2000. *Pengajaran Bahasa Komunitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Bahri, Syaiful, 2012, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Effendi, Ahmad Fuad, 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat
- Gunawan , Heri, 2012 *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: ALFABETA
- <http://the-manual.com/game-dalam-pembelajaran-bahasa-arab-manual/>
<http://www.penalarn-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116-metode-penelitian-kualitatif.html>
- Izzan, Ahmad, 2009, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humatora
- Moleong J. Lexy, 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya
- Moleong J. Lexy, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya
- Muzib, Fathil Dkk, 2012, *Permainan Edukatif pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, Jogjakarta: Diva prees
- Muhammad, 2011, *Metode Penelitian Bahasa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Munip, Abdul, 2005. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia* , Yogyakarta : Teras
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, 2009. *Handbook Of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nuha, Ulin, 2012, *Metodologi Super Afektif Pembelajaran Bahasa arab*, Jogjakarta: Diva Prees
- Satori, Djarm'an, 2009, *Petodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, R&D*: Alfabeta

- Slamet AS, Yusuf, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional
- Tarigan, Guntur, Hery, 1997, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- Ubaidillah, U. (2023). THE PAMUGIH TRADITION IN MADURESE MARRIAGE CULTURE AND ITS IMPLICATIONS FOR THE SAKINAH FAMILY. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 13-32.
- Ubaidillah, U. (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing (Melempar Bola Salju) Dalam Peningkatanprestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(2), 86-94
- Zulkifli ,2011,*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,Pekan baru Riau: Zanafa Publishing,
- Zaenuddin, Radliyah Dkk, 2005, *Metodolegi dan Strategi Alternatif*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group